



## Mengenal Kecerdasan Buatan: Edukasi Artificial Intelligence untuk Siswa SMP di Desa Sinar Bhakti

### *Understanding Artificial Intelligence: Educating Junior High School Students in Sinar Bhakti Village*

M Mahfudz Siddiq<sup>1\*</sup>, Karel Kholis Aditya<sup>2</sup>, Angga Pratama<sup>3</sup>, Resko Ardiyansyah<sup>4</sup>, Umi Sahara<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komering Ulu, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [mahfudzsididq298@gmail.com](mailto:mahfudzsididq298@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Desember 18, 2024;

Revised: Januari 11, 2025;

Accepted: Januari 27, 2025;

Published: Januari 30, 2025

**Keywords:** Artificial Intelligence, Junior High School Students, Sinar Bhakti Village.

**Abstract:** Technological advancements emphasize the importance of artificial intelligence (AI) literacy for younger generations. However, junior high school students in Sinar Bhakti Village still lack basic knowledge of AI. This community service program aims to introduce the fundamental concepts of AI to junior high school students through an interactive educational approach. The method employed involved practice-based workshops using visual media and simple simulations. The activity was met with high enthusiasm from the students, especially during simulations related to the application of AI in daily life. The results showed an improvement in students' understanding of AI concepts, as reflected in their ability to articulate the materials taught during the program. Furthermore, this program provided students with new insights into the potential of future technologies and created an active space for discussions on AI applications in various fields.

#### **Abstrak**

Kemajuan teknologi mendorong pentingnya literasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) bagi generasi muda. Namun, siswa SMP di Desa Sinar Bhakti masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman dasar tentang AI. Program pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar AI kepada siswa SMP melalui pendekatan edukatif yang interaktif. Metode yang digunakan adalah workshop berbasis praktik dengan media visual dan simulasi sederhana. Kegiatan ini diikuti dengan antusiasme yang tinggi oleh siswa, terutama saat melakukan simulasi yang berkaitan dengan penerapan AI dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep AI yang terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan ulang materi yang telah diajarkan. Selain itu, program ini memberikan wawasan baru kepada siswa tentang potensi teknologi masa depan dan membuka ruang diskusi yang aktif terkait aplikasi AI dalam berbagai bidang.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Buatan, Desa Sinar Bhakti, Siswa SMP.

## **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi dalam satu dekade terakhir telah membawa berbagai perubahan signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu teknologi yang banyak dibicarakan dan memiliki dampak luas adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Teknologi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, termasuk dalam sektor pendidikan (Hasanah, 2021). Namun, literasi mengenai AI di kalangan masyarakat,

terutama siswa tingkat menengah pertama, masih sangat terbatas. Hal ini menjadi perhatian, khususnya bagi siswa di wilayah pedesaan seperti Desa Sinar Bhakti.

Desa Sinar Bhakti merupakan salah satu desa dengan potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia, namun akses terhadap informasi dan teknologi masih sangat terbatas. Siswa SMP di desa ini menunjukkan antusiasme tinggi terhadap teknologi, tetapi sebagian besar dari mereka belum memahami konsep dasar AI dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara awal dengan guru di salah satu SMP di Desa Sinar Bhakti, diketahui bahwa kurangnya fasilitas pendukung dan materi pembelajaran berbasis teknologi menjadi kendala utama dalam memperkenalkan teknologi canggih seperti AI kepada siswa. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Sudrajat (2019), yang menyatakan bahwa siswa di daerah terpencil cenderung menghadapi kesulitan dalam mengakses teknologi akibat keterbatasan infrastruktur dan bahan ajar.

Literasi teknologi memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda menghadapi era digital (Yusuf & Fauzi, 2018). Menurut Rahmawati (2020), literasi teknologi yang memadai memungkinkan siswa memahami dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Hal ini sangat penting untuk mengurangi kesenjangan digital yang terjadi antara siswa di perkotaan dan pedesaan (Aditya, 2020). Literasi teknologi juga berfungsi sebagai dasar untuk memahami teknologi masa depan, seperti AI, yang telah banyak diterapkan di berbagai sektor, termasuk pendidikan (Hidayat, 2016).

Fokus utama dari program pengabdian ini adalah meningkatkan literasi teknologi siswa SMP di Desa Sinar Bhakti melalui pengenalan konsep dasar kecerdasan buatan. Literasi teknologi yang baik tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tantangan teknologi masa depan (Kartika, 2019). Dalam konteks ini, pendekatan edukatif yang interaktif terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teknologi (Setiawan, 2017).

Metode yang digunakan dalam program ini melibatkan presentasi teoritis untuk memberikan penjelasan konseptual yang mendalam, diikuti dengan workshop berbasis praktik menggunakan media visual serta simulasi sederhana. Pendekatan seperti ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengeksplorasi lebih jauh bidang teknologi (Nugroho, 2021). Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam program ini sesuai dengan rekomendasi penelitian Wibowo (2022), yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis

praktik mampu menciptakan perubahan signifikan pada pemahaman siswa terhadap literasi teknologi.

Tujuan utama dari program ini adalah memberikan pemahaman dasar tentang AI kepada siswa SMP, sehingga mereka memiliki wawasan baru tentang teknologi masa depan dan mampu mengidentifikasi potensi penerapan AI dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membuka ruang diskusi yang aktif serta menciptakan perubahan sosial yang signifikan di Desa Sinar Bhakti, terutama dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi teknologi.

## **2. METODE**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa edukasi mengenal kecerdasan buatan edukasi artificial intelligence untuk siswa SMP di desa sinar bhakti. Kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja pada bulan Januari 2025. Subyek pengabdian adalah siswa SMP di desa sinar bhakti, yang menjadi target utama program edukasi literasi teknologi dan pengenalan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Lokasi pengabdian berlangsung di SMP yang terletak di Desa Sinar Bhakti, dengan dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua siswa.

Proses perencanaan dimulai dengan pengorganisasian, yaitu melibatkan guru, dan perwakilan siswa dalam diskusi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi teknologi. Berdasarkan hasil diskusi, disepakati bahwa pengenalan konsep dasar kecerdasan buatan akan menjadi fokus utama. Selain itu, komunitas juga memberikan masukan terkait media pembelajaran yang relevan dan metode yang cocok untuk siswa.

Untuk mencapai tujuan program, digunakan beberapa strategi pendekatan kolaboratif yang melibatkan semua pemangku kepentingan (guru dan siswa) dalam proses perencanaan dan implementasi kegiatan. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk presentasi teoritis dengan memberikan penjelasan konseptual tentang AI secara sederhana dan mudah dipahami. Kegiatan dilanjutkan dengan workshop berbasis praktik dengan melibatkan siswa dalam simulasi sederhana terkait penerapan AI dalam kehidupan sehari-hari menggunakan media visual.

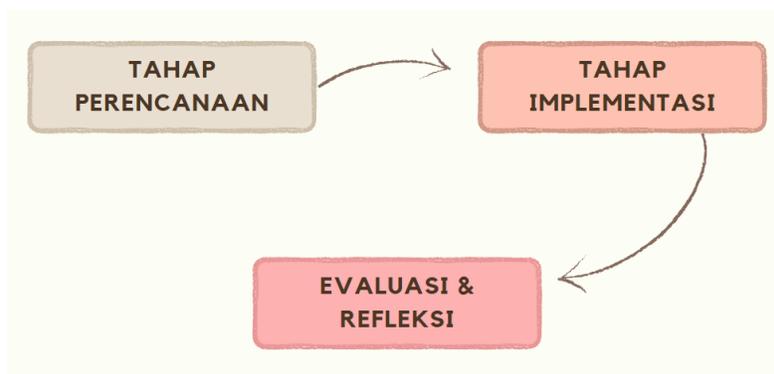
Selanjutnya dilakukan diskusi kelompok untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi untuk memperdalam pemahaman siswa SMP di desa sinar bhakti tentang AI. Terakhir dilakukan evaluasi dan refleksi secara tanya jawab untuk mengukur peningkatan

pemahaman siswa serta mendokumentasikan hasil kegiatan.

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

- 1) Tahap Perencanaan
  - a. Mengadakan diskusi awal dengan komunitas (guru dan siswa).
  - b. Menentukan topik dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
  - c. Menyusun jadwal kegiatan dan mempersiapkan media serta alat bantu belajar.
- 2) Tahap Implementasi
  - a. Presentasi teoritis tentang kecerdasan buatan.
  - b. Workshop berbasis praktik yang melibatkan siswa secara langsung.
  - c. Diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman siswa.
- 3) Tahap Evaluasi dan Refleksi
  - a. Melakukan tanya jawab untuk mengukur pemahaman awal siswa.
  - b. Memberikan tanya jawab setelah kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan program.
  - c. Mengadakan sesi refleksi dengan siswa dan guru untuk mendapatkan umpan balik.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian masyarakat:



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian**

### 3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa edukasi pengenalan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) untuk siswa SMP di Desa Sinar Bhakti telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini berlangsung selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-34 Universitas Baturaja pada bulan Januari 2025. Proses pelaksanaan berjalan sesuai tahapan yang direncanakan, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi dan refleksi. Pendampingan dalam program ini dilakukan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu, Presentasi Teoritis, pada sesi awal,

siswa diberikan penjelasan mengenai konsep dasar kecerdasan buatan melalui presentasi yang menggunakan media visual seperti slide interaktif dan video singkat. Penjelasan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga dapat memancing antusiasme mereka terhadap teknologi.

Selanjutnya kegiatan dilakukan melalui workshop berbasis praktik, di mana siswa secara langsung diajak untuk memahami aplikasi sederhana dari kecerdasan buatan. Simulasi yang dilakukan antara lain adalah mengenalkan cara kerja chatbot, pengenalan suara (voice recognition), serta penerapan teknologi pengenalan wajah (face recognition). Sesi ini membuat siswa lebih mudah memahami manfaat AI dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan berbagi wawasan mengenai apa yang telah mereka pelajari. Diskusi ini dipandu oleh fasilitator sehingga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kondusif. Terakhir kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui evaluasi dengan tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah kegiatan. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, yang tercermin dari jawaban mereka yang semakin tepat dan rinci. Refleksi bersama juga dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan guru terkait keberhasilan program.

Program ini berhasil menciptakan beberapa perubahan sosial di Desa Sinar Bhakti, antara lain kesadaran baru akan pentingnya literasi teknologi siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya memahami teknologi, terutama kecerdasan buatan, sebagai bagian dari persiapan menghadapi era digital. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar untuk mempelajari teknologi dan aplikasinya di masa depan. Selain itu siswa SMP desa sinar bhakti juga merasa lebih percaya diri dalam berbicara tentang teknologi, bahkan beberapa di antaranya mulai menggagas ide-ide sederhana tentang bagaimana AI dapat digunakan untuk membantu aktivitas sehari-hari di lingkungan desa.

Salah satu hasil signifikan dari kegiatan ini adalah munculnya beberapa siswa yang menunjukkan kemampuan kepemimpinan dalam diskusi kelompok. Mereka mampu memandu teman-temannya untuk berdiskusi, bertukar pikiran, dan memahami materi yang diajarkan. Dengan adanya program ini, komunitas sekolah di Desa Sinar Bhakti mulai menunjukkan transformasi sosial yang positif. Guru, siswa, dan orang tua mulai menyadari pentingnya literasi teknologi sebagai langkah awal untuk meningkatkan daya saing generasi muda di desa. Kesadaran ini diharapkan terus berkembang melalui inisiatif-inisiatif lain yang melibatkan teknologi dalam

proses pembelajaran. Program ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi teknologi di kalangan siswa SMP Desa Sinar Bhakti. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa.

### Dokumentasi Kegiatan



(a)



(b)

**Gambar 1. Diskusi terkait AI bersama guru dan siswa SMP desa sinar bhakti (a & b)**



(c)



(d)

**Gambar 2. Penyampaian materi AI bagi siswa SMP desa sinar bhakti (c & d)**



(e)



(f)

**Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan edukasi AI di SMP desa sinar bhakti (e & f)**

#### **4. DISKUSI**

Hasil pengabdian masyarakat berupa edukasi pengenalan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) kepada siswa SMP di Desa Sinar Bhakti menunjukkan dampak positif pada aspek pemahaman teknologi maupun perubahan sosial. Literasi teknologi yang diberikan sejalan dengan penelitian Rahmawati (2020), yang menyebutkan bahwa literasi teknologi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Kegiatan presentasi teoritis, workshop berbasis praktik, dan diskusi kelompok memberikan kontribusi besar dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan efektif (Kartika, 2019).

Pendekatan edukatif yang interaktif terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam memahami dan berbicara tentang kecerdasan buatan. Hal ini mendukung perspektif Hidayat (2016), yang menekankan pentingnya pendekatan berbasis praktik dalam mengajarkan konsep teknologi yang kompleks kepada siswa. Selain itu, diskusi kelompok juga menciptakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan berpikir kritis, yang merupakan bagian penting dari transformasi sosial seperti yang diungkapkan oleh Wibowo (2022).

Perubahan sosial yang dihasilkan dari program ini mencerminkan temuan Sudrajat (2019), bahwa pemberdayaan siswa di daerah terpencil melalui edukasi teknologi dapat mengurangi kesenjangan digital antara siswa di desa dan kota. Kesadaran baru akan pentingnya teknologi, terutama kecerdasan buatan, menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga membangun dasar yang kuat bagi generasi muda di Desa Sinar Bhakti untuk

bersaing di era digital. Keberhasilan program ini memperkuat literatur Yusuf & Fauzi (2018), yang menekankan bahwa kolaborasi antara siswa, guru, dan komunitas adalah kunci dalam meningkatkan literasi teknologi. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang berkelanjutan dan direplikasi di wilayah lain untuk mendukung transformasi sosial yang lebih luas.

## **5. KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat berupa edukasi pengenalan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) kepada siswa SMP di Desa Sinar Bhakti telah memberikan dampak signifikan, baik pada peningkatan literasi teknologi maupun pada perubahan sosial di komunitas sekolah. Dengan pendekatan interaktif seperti presentasi teoritis, workshop berbasis praktik, dan diskusi kelompok, siswa tidak hanya memahami konsep dasar AI, tetapi juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan kesadaran akan pentingnya teknologi. Temuan ini sejalan dengan literatur tentang pentingnya literasi teknologi untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi era digital.

Sebagai refleksi teoritis, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik dan kolaborasi merupakan strategi efektif untuk meningkatkan literasi teknologi. Disarankan agar pihak sekolah terus memfasilitasi kegiatan edukasi teknologi dengan melibatkan guru dan memanfaatkan teknologi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Program ini juga direkomendasikan untuk direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa untuk mendukung transformasi sosial yang lebih luas.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, atas dukungan penuh dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinar Bhakti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan bekerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi berharga dalam setiap tahap kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 34 Kelompok 2 Desa Sinar Bhakti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti, serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aditya, F. (2020). Literasi digital untuk siswa SMP di pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(2), 56–68.
- Hasanah, U. (2021). Konsep dasar artificial intelligence dalam pendidikan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 19(4), 234–245.
- Hidayat, A. (2016). Mengintegrasikan AI dalam pembelajaran sains. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 8(1), 12–25.
- Kartika, S. (2019). Kecerdasan buatan sebagai pendukung literasi teknologi. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 13(3), 102–115.
- Nugroho, H. (2021). Tantangan pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan Digital*, 15(2), 45–57.
- Rahmawati, S. (2020). Pentingnya literasi teknologi bagi generasi muda. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 45–58.
- Setiawan, R. (2017). Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 10(3), 34–46.
- Sudrajat, T. (2019). Pengenalan teknologi digital untuk siswa SMP di daerah terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 78–89.
- Wibowo, D. (2022). Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pendidikan di wilayah pedesaan. *Jurnal Teknologi Terapan*, 16(1), 12–23.
- Yusuf, M., & Fauzi, A. (2018). Peningkatan literasi teknologi di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 34–47.